

**PEMBUATAN DIREKTORI DESA WISATA DI KABUPATEN AGAM  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**ANNISA SASA BILLA**

**2019/19026015**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### MAKALAH TUGAS AKHIR

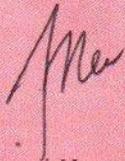
Judul : Pembuatan Direktori Desa Wisata di Kabupaten Agam  
Provinsi Sumatera Barat  
Nama : Annisa Sasa Billa  
NIM : 2019/19026015  
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022  
Disetujui oleh pembimbing,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 19721224.200604.2.002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Sasa Billa  
NIM : 2019/19026015

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pembuatan Direktori Desa Wisata di Kabupaten  
Agam Provinsi Sumatera Barat**

Padang, November 2022

Tim perguji

1. Ketua : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

Tanda Tangan

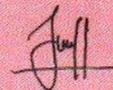
1.



2.



3.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Annisa Sasa Billa

Nim : 2019/19026015

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan Direktori Desa Wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022



Annisa Sasa Billa

Nim 19026015

## ABSTRAK

**Annisa Sasa Billa.** 2022. “Pembuatan Direktori Desa Wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat; (2) hasil uji coba produk direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat; (3) kendala dan upaya dalam pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Metode penulisan yang digunakan yaitu metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan kuisioner (angket).

Berdasarkan hasil penulisan dalam pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan: *pertama*, tahapan pembuatan direktori: (1) menentukan konsep; (2) pengumpulan data; (3) penyusunan data. *Kedua*, hasil uji coba produk, direktori mendapatkan hasil sangat memuaskan sehingga produk direktori tersebut dapat dimanfaatkan. Direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat ini sudah layak untuk penggunaan dengan baik sebagai sumber referensi dan informasi. *Ketiga*, kendala dan upaya dalam pembuatan direktori: (1) kurangnya keahlian penulis dalam mendesain direktori; (2) kurangnya waktu untuk observasi langsung ke desa wisata.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “**Pembuatan Direktori Desa Wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat**”.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Desriyeni, S. Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing makalah tugas akhir sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan makalah tugas akhir; (2) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku penguji I dan Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku penguji II Makalah Tugas Akhir; (3) Bapak Syatria selaku kepala dinas dan Bapak Syukria selaku narasumber di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga; (4) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (5) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S. M.A. selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sehingga makalah ini bisa disempurnakan. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Abstrak .....        | i   |
| Kata Pengantar ..... | ii  |
| Daftar Isi.....      | iii |
| Daftar Gambar.....   | v   |
| Daftar Tabel .....   | vi  |
| Daftar Lampiran..... | vii |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| B. Perumusan Masalah.....       | 4  |
| C. Tujuan Penulisan .....       | 4  |
| D. Manfaat Penulisan .....      | 4  |
| E. Tinjauan Pustaka.....        | 5  |
| 1. Informasi.....               | 5  |
| 2. Direktori .....              | 7  |
| 3. Desa Wisata .....            | 9  |
| F. Metode Penulisan .....       | 11 |
| 4. Jenis Penulisan.....         | 11 |
| 5. Objek Kajian.....            | 12 |
| 6. Pengumpulan Data.....        | 12 |
| 7. Tahapan Kerja .....          | 14 |

### BAB II PEMBAHASAN

|   |    |
|---|----|
| A. Proses Pembuatan Direktori Desa Wisata di Kabupaten Agam ..... | 16 |
| 1. Menentukan Konsep Direktori .....                              | 16 |
| 2. Pengumpulan data .....   | 21 |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Penyusunan Data .....   | 24        |
| B. Uji Coba Produk Direktori Desa Wisata di Kabupaten Agam ..... | 31        |
| C. Kendala Dan Upaya Dalam Pembuatan Direktori Desa Wisata.....  | 39        |
| <b>BAB III PENUTUP</b>   |           |
| A. Kesimpulan.....   | 41        |
| B. Saran .....   | 42        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                      | <b>43</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>45</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Tahapan Pembuatan Direktori.....     | 15 |
| Gambar 2. Konsep Direktori.....                | 17 |
| Gambar 3. Logo Agam Pesona Beragam.....        | 18 |
| Gambar 4. Logo Canva.....                      | 19 |
| Gambar 5. Logo <i>Microsoft Word</i> 2013..... | 19 |
| Gambar 6. Folder.....                          | 20 |
| Gambar 7. Logo <i>AnyFlip</i> .....            | 21 |
| Gambar 8. <i>Cover</i> Depan.....              | 25 |
| Gambar 9. <i>Cover</i> Belakang.....           | 26 |
| Gambar 10. Kata Pengantar.....                 | 27 |
| Gambar 11. Daftar Isi.....                     | 28 |
| Gambar 12. Kerangka Isi.....                   | 29 |
| Gambar 13. Isi Direktori.....                  | 29 |
| Gambar 14. Daftar Pustaka.....                 | 31 |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Table 1. Nama Desa Wisata Di Kabupaten Agam .....                 | 23 |
| Table 2. Hasil Angket Uji Coba Produk .....                       | 32 |
| Table 3 Perbandingan Rancangan Sebelum dan Sesudah Uji Coba ..... | 36 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Format Wawancara.....              | 45 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara.....               | 46 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....         | 48 |
| Lampiran 4. Balasan Surat Izin Penelitian..... | 49 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam semua aspek dibutuhkan informasi. Informasi memberikan data yang memiliki arti yang digunakan dalam berbagai hal seperti sumber pengetahuan, menambah wawasan, pengambilan keputusan, pertimbangan kegiatan dan lainnya. Informasi dapat ditemukan dari berbagai sumber yang menyimpan informasi terkait objek tertentu. Informasi menjadi hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilihat dari adanya tanya jawab, papan informasi, berkas dan lainnya yang mengandung informasi yang dibutuhkan pengguna untuk memenuhi kebutuhannya.

Sumber informasi ada beberapa jenis, seperti sumber informasi primer yang menyajikan informasi yang orisinal. Sumber informasi sekunder yang berisi informasi terkait informasi primer, dan sumber informasi tersier yang berisi informasi terkait informasi primer dan sekunder. Semua bidang kehidupan membutuhkan informasi baik dalam bentuk sumber primer, sekunder dan tersier.

Direktori merupakan salah satu sumber informasi sekunder yang memberikan petunjuk tentang objek yang akan dibahas. Direktori disebut juga dengan buku petunjuk. Dengan adanya direktori memudahkan dalam temu kembali informasi sesuai dengan objek yang dibahas pada direktori. Direktori berisi daftar alamat dan informasi ringkas lainnya tentang objek tertentu.

Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat belum ada informasi yang menginformasikan tentang alamat dan informasi desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, sehingga dibutuhkan direktori desa wisata di Kabupaten Agam. Kabupaten Agam adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang beribu kota Lubuk Basung. Kabupaten Agam merupakan kawasan perbukitan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung. Kabupaten Agam terdiri dari 16 kecamatan dan 82 nagari dengan luas wilayah 2.232,30 km<sup>2</sup> atau 5,29 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat. Selain dikelilingi perbukitan dan pesisir, Kabupaten Agam juga memiliki ragam budaya, cerita sejarah yang masih dilestarikan serta makanan khas yang diolah dari hasil bumi Kabupaten Agam. Salah satu pengembangan dan melestarikan keunikan Kabupaten Agam yaitu melalui desa wisata.

Desa wisata merupakan wisata yang terletak di perdesaan yang berpotensi mengembangkan keunikan dan kekhasan yang dimiliki desa tersebut sebagai objek wisata. Menurut Tanaya (2019: 8) mengatakan bahwa daya tarik yang unik di perdesaan adalah keunikan desa tersebut yang tidak bisa ditemukan di perkotaan. Desa wisata menjadi perhatian penting dalam pengembangan sektor pariwisata Indonesia, desa wisata dianggap sebagai wadah yang mampu membangkitkan pariwisata dengan potensi desa yang ada. Desa wisata memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat bisa memanfaatkan kesempatan untuk membangun ekonomi kreatif ditengah kunjungan wisatawan di desa wisata, mulai dari restoran, kerajinan, kuliner, maupun atraksi budaya yang bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Peluang usaha di desa wisata

tidak hanya menguntungkan masyarakat tetapi juga menguntungkan pada sektor desa wisata, desa wisata menjadi lengkap dengan adanya sarana dan prasarana serta ekonomi kreatif yang dikembangkan masyarakat seperti berburu kuliner, tontonan atraksi unik dan cendramata yang dijadikan sebagai buah tangan sepulang dari desa wisata.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Agustus 2022 dengan Bapak Syukria selaku staf dengan jabatan struktural di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam, terdapat 21 desa wisata di Kabupaten Agam yang sudah ditetapkan oleh Bupati Agam melalui surat keputusan bupati Agam nomor 313 tahun 2021 tentang nagari wisata. Desa wisata ini bertujuan meningkatkan taraf hidup dan ekonomi masyarakat setempat sebagai perwujudan visi dan misi Pemerintahan Dalam perkembangan desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, banyak masyarakat yang belum mengetahui desa wisata apa saja yang ada di Kabupaten Agam dan lokasi desa wisata tersebut. Hal ini disebabkan karena belum ada informasi desa wisata yang mencakup desa wisata keseluruhan di Kabupaten Agam, sehingga tidak semua desa wisata tersebut di temukan informasinya. Untuk meminimalisir permasalahan ini maka dibutuhkan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

Dengan adanya direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, memudahkan pengguna dalam menemukan informasi desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat secara cepat dan tepat. Selain itu, direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat berguna

sebagai media promosi tentang desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir berjudul “**Pembuatan Direktori Desa Wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat**”. Direktori ini terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, kerangka isi, isi, dan daftar pustaka.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu: (1) bagaimana proses pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat ?; (2) bagaimana hasil uji coba produk direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat?; (3) apa kendala dan upaya dalam pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat?.

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penulisan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat; (2) hasil uji coba produk direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat; (3) kendala dan upaya dalam pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

### **D. Manfaat Penulisan**

Makalah tugas akhir dapat memberikan manfaat kepada (1) penulis, untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan Dan

Kearsipan di Universitas Negeri Padang, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pembuatan direktori sebagai salah satu koleksi referensi perpustakaan, serta menambah wawasan mengenai desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat; (2) pembaca, sebagai sumber referensi informasi dan menambah wawasan tentang desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Informasi**

#### **a. Pengertian Informasi**

Informasi dijadikan sebagai pusat dari berbagai aspek. Informasi berisi data yang sudah dikelola sehingga memiliki makna yang bisa dimanfaatkan penggunaannya. Menurut Suwarno (2016: 86) informasi adalah gabungan data yang diproses dengan cara tertentu dan sistematis sehingga berguna bagi pembaca. Hakim (2019:35) berpendapat bahwa informasi adalah hasil akhir dari aktifitas pengumpulan, pengolahan dan interpretasi data yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan. Prehanto (2020: 12) menyatakan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data dengan cara tertentu yang berguna bagi penerima informasi.

Dari beberapa pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data dengan cara tertentu sehingga dapat berguna untuk kebutuhan informasi yang bisa didengar dan dibaca.

## **b. Fungsi Informasi**

Informasi sangat diperlukan dalam berbagai aspek, dengan adanya informasi, dalam aspek tertentu bisa dijadikan landasar dalam melakukan sesuatu. Sutabri (2012: 32) mengatakan fungsi informasi yaitu sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai dasar, aturan serta standar dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Cahyadi, dkk (2020: 4) berpendapat bahwa fungsi informasi sebagai ilmu pengetahuan dan menangkai ketidakpastian informasi serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hisabi, dkk (2022: 366) juga berpendapat bahwa fungsi informasi untuk menambah wawasan ilmu dan meminimalisir kerentanan pengguna informasi.

Berdasarkan uraian pendapat ahli, bisa disimpulkan bahwa fungsi informasi yaitu sebagai sumber ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## **c. Sumber Informasi**

Banyak sumber informasi yang bisa dijadikan acuan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Rahmawati (2017: 129) mengatakan sumber informasi dibedakan menjadi beberapa yaitu (1) sumber primer, yaitu karangan asli lengkap (2) sumber sekunder, yaitu ringkasan sumber primer dan alat bantu menemukan sumber primer, (3) sumber tersier, yaitu ringkasan dari sumber sekunder yang berisi petunjuk menemukan sumber primer dan sekunder.

Latifah (2018: 132-137) juga berpendapat sumber informasi ada beberapa macam meliputi (1) sumber primer, informasi yang melaporkan adanya informasi tersebut (2) sumber sekunder, alat bantu menemukan sumber primer. (3) sumber

tersier, ringkasan sumber informasi sekunder, (4) sumber referensi merupakan terbitan khusus yang direncanakan dan ditulis yang bermaksud untuk berkonsultasi mengenai suatu hal (5) sumber informasi melalui computer dan internet, melalui penelusuran internet dan komputer. Silvana, rullyana, dan hadiapurwa (2019: 150) (1) sumber primer, sumber orisinal yang menjadi dasar penelitian lain (2) sumber sekunder, karya yang mengemas ulang, menata kembali sumber primer (3) sumber tersier, karya yang mendaftar sumber primer dan sumber tersier (4) sumber internet, yang didapatkan dari hasil penelusuran.

Simpulan dari pendapat ahli tersebut yaitu sumber informasi ada beberapa jenis yaitu sumber primer, sumber sekunder, sumber tersier dan sumber dari internet. Informasi bisa didapatkan dalam berbagai sumber seperti dalam literatur cetak maupun non cetak.

## **2. Direktori**

### **a. Pengertian Direktori**

Direktori merupakan salah satu sumber informasi yang dijadikan referensi. Direktori masuk ke dalam kategori sumber informasi sekunder, yang berisi daftar dan keterangan lain yang disusun secara sistematis.

Direktori adalah sebuah buku petunjuk yang praktis yang menginformasikan tentang alamat, nomor telepon dan keterangan lainnya tentang seseorang atau organisasi (Syahyumas, 2012: 3). Menurut Rahmah dan Makmur (2015: 74) direktori adalah kumpulan informasi nama, alamat, jabatan dan keanggotaan organisasi yang disusun secara sistematis berdasarkan abjad. Sedangkan menurut Ibrahim (2016:155) direktori adalah daftar nama orang

maupun perkumpulan atau organisasi yang berisi informasi mengenai alamat, profesi, pendidikan, biografi, serta kegiatan mereka. Rahmah (2018: 121) juga berpendapat bahwa direktori adalah suatu terbitan berkala tentang nama orang, organisasi, alamat dan fungsi secara alfabetis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa direktori adalah daftar yang berisi informasi mengenai alamat dan deskripsi lain tentang seseorang maupun organisasi yang dijadikan sumber referensi untuk memudahkan penemuan informasi yang dituju.

#### **b. Manfaat Direktori**

Direktori bisa dimanfaatkan sebagai media temu kembali informasi yang cepat dan tepat. Kemudahan temu kembali informasi merupakan salah satu tujuan dari direktori.

Menurut Iman (2017: 23) manfaat direktori adalah memudahkan dalam pencarian informasi tentang objek atau lembaga sesuai kebutuhan pengguna. Sedangkan Layyinah (2019: 1) menjelaskan manfaat direktori adalah memudahkan pembaca dalam menemukan daftar informasi terkait dengan cara cepat dan tepat. Anjasmara (2020: 3) juga berpendapat bahwa manfaat direktori adalah memberikan informasi tentang nama atau organisasi secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan masyarakat.

Dari beberapa pendapat manfaat direktori yang telah diuraikan, maka bisa disimpulkan bahwa manfaat direktori yaitu sebagai sumber informasi yang menyajikan tentang daftar nama, organisasi ataupun objek untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi.

### **c. Langkah- Langkah Pembuatan Direktori**

Dalam pembuatan direktori, banyak cara yang bisa dilakukan, langkah-langkah pembuatan direktori dilakukan supaya menghasilkan produk direktori yang sesuai dengan rencana dan tujuan dari direktori.

Sari dan Nurizzati (2017: 374-375) menjelaskan bahwa cara pembuatan direktori ada beberapa langkah, yaitu: mengumpulkan data, mencatat data, fokus pada gagasan, membuat kerangka buku, menulis konsep, menentukan subjek, klasifikasi atau pengelompokkan dan penyusunan direktori. Sedangkan Utary dan Desriyeni (2018: 93) berpendapat bahwa langkah- langkah pembuatan direktori yaitu (1) mengumpulkan data; (2) mengetik data di *microsoftword*; (3) menyusun data-data koleksi. Ernita dan Desriyeni (2019: 337) mengatakan tahapan pembuatan direktori terdiri dari (1) pengumpulan data, (2) menyusun konsep direktori, (3) menentukan subjek, (4) klasifikasi atau pengelompokan, (5) desain cover dan, (6) penyusunan direktori.

Berdasarkan uraian pendapat tentang tahapan pembuatan direktori dapat disimpulkan bahwa langkah pembuatan direktori dimulai dari pengumpulan data, penentuan konsep, pengelompokan dan penyusunan.

## **3. Desa Wisata**

### **a. Pengertian Desa Wisata**

Desa wisata adalah salah satu bentuk program pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia. Sudibya (2018: 22) desa wisata adalah asset pariwisata di perdesaan yang memiliki potensi keunikan daya tarik wisata dan dijadikan produk wisata yang diberdayakan untuk menarik wisatawan.

Sedangkan menurut Tanaya (2019: 1) desa wisata merupakan sebuah kebijakan operasional yang terdiri dari *pro-job*, *pro-g row* dan *pro-poor*, ata bisa diartikan sebagai pariwisata sebagai penyerapan tenaga kerja perdesaan, pembangkit pertumbuhan ekonomi daerah dan sebagai alat penanggulangan kemiskinan. Menurut Rizaldi, dkk (2021: 18) desa wisata yaitu desa yang memiliki kearifan lokal seperti budaya yang melekat pada masyarakat kemudian diperhatikan dan diekspor.

Berdasarkan beberapa penjelasan pengertian desa wisata, maka bisa disimpulkan bahwa desa wisata adalah sebuah desa yang memiliki keunikan dan kekhasan yang berpotensi sebagai produk wisata, kemudian dikembangkan sehingga menjadi daya tarik wisatawan. Desa wisata menjadi salah satu bentuk perkembangan pariwisata yang memanfaatkan keadaan dari perdesaan tersebut. Dengan kearifan lokal yang dimiliki dan perkembangan desa akan menjadi daya tarik tersendiri.

#### **b. Karakteristik Desa Wisata**

Desa wisata harus mempunyai kriteria tertentu, misalnya apa saja yang harus dimiliki desa tersebut sehingga bisa dinobatkan sebagai desa wisata.

Menurut Prameswari, Ardhyanto dan Kusuma (2018: 28), karakteristik desa wisata terdiri dari yang dominasi (kondisi alam dan perdesaan, akomodasi wisata, keistimewahan budaya, atraksi kebudayaan dan sosial masyarakat) dan tidak mendominasi ( keunikan arsitektur, ekonomi terjangkau, kemudahan akses). Sedangkan Fatonah, Dharma dan Nurmastuti (2021) mengatakan bahwa karakteristik desa wisata yaitu adanya potensi daya tarik wisata, ada organisasi di

daerah tersebut, adanya sumber daya manusia dan pengelolanya, adanya dukungan wisata seperti sarana dan prasana. Sutiani (Ags 2021-Jan 2022: 73-74) juga berpendapat bahwa karakteristik desa wisata yaitu daya tarik yang ada pada desa, fasilitas yang mendukung pariwisata, adanya kegiatan pariwisata, ada peningkatan desa tujuan wisata tersebut.

Karakteristik yang telah dikemukakan beberapa pendapat bisa disimpulkan bahwa karakteristik desa wisata adalah adanya daya tarik wisata, adanya pengelola dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata di desa tersebut.

## **F. Metode Penulisan**

Metode penulisan akan menjabarkan tentang jenis penulisan, objek kajian, pengumpulan data dan tahapan kerja.

### **1. Jenis Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah akhir menggunakan penulisan deskriptif. Penulisan deskriptif adalah penulisan yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan kata-kata, bukan angka ( Abdussamad, 2021: 84). Metode penulisan deskriptif dilakukan dengan meneliti suatu objek, fenomena, tindakan maupun sistem pemikiran yang memberikan gambaran mengenai sasaran yang diteliti.

## **2. Objek Kajian**

Objek kajian dari makalah tugas akhir adalah desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Penulisan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam.

## **3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat sehingga dalam produk yang dibuat menjadi sumber informasi yang terpercaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang dilakukan dengan sengaja. Observasi yaitu mengamati objek yang akan diteliti dan mencatat hasil pengamatan sebagai bentuk data guna untuk mendapatkan data yang tepat. Observasi dilakukan secara tidak langsung dengan mengamati media sosial dan website resmi dari desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Dengan melakukan observasi penulis mengetahui informasi dan keadaan terkait desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

### **b. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih melalui proses tanya jawab untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait apa yang diteliti dan narasumber akan

memberikan jawaban, jawaban tersebut menjadi informasi penting untuk melengkapi data mengenai objek yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dilakukan dengan Bapak Syukria selaku staf di Dinas Pendidikan Dan Pariwisata Kabupaten Agam.

#### **c. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan bahan pustaka dalam pencarian informasinya. Bahan pustaka yang dijadikan sebagai pengumpulan data bisa dilakukan dengan bahan pustaka tercetak maupun non cetak. Studi pustaka bisa dilakukan secara *offline* dan *online*, secara *offline* dengan memanfaatkan literatur bentuk tercetak dan secara *online* bisa memanfaatkan teknologi informasi seperti internet dan literatur dalam bentuk elektronik.

#### **d. Kuisisioner (Angket)**

Kuisisioner (angket) adalah teknik mengumpulkan data menggunakan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Tujuan dari dari kuisisioner (angket) untuk mendapat data dari penilaian responden. Kuisisioner (angket) disebarkan kepada 34 responden dengan sasaran responden yaitu usia remaja hingga desawa, karena usia remaja dan dewasa dominan tertarik berwisata dibanding usia anak dan lansia dominan hanya ingin pergi berwisata tanpa mempertimbangkan tempat wisatanya. Kuisisioner (angket) disebarkan secara *online* dengan menggunakan *link* yang sudah disediakan dan terhubung dengan *internet* sehingga penyebaran dan pengisian kuisisioner (angket) lebih mudah dan cepat.

#### **4. Tahapan Kerja**

Tahapan kerja dalam pembuatan direktori desa wisata di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, dibagi menjadi beberapa tahap yaitu menentukan konsep, pengumpulan data, dan penyusunan data.

##### **a. Menentukan Konsep**

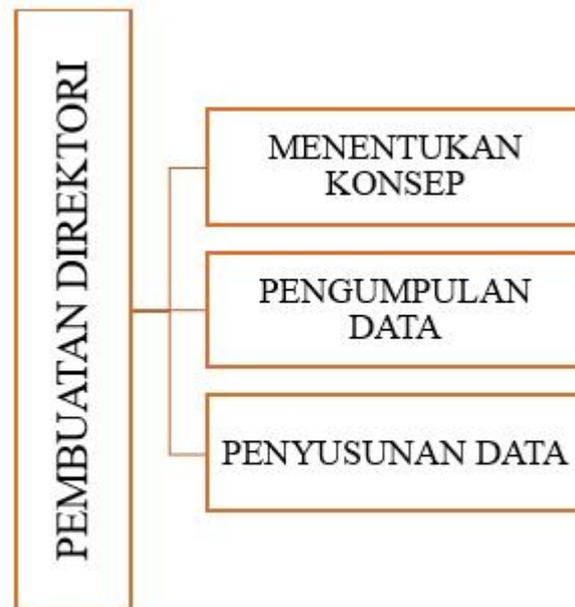
Tahapan pertama yang dilakukan adalah menentukan konsep direktori yang akan dibuat seperti konsep produk dan konsep proses pembuatannya supaya hasil akhir direktori menarik dan memberikan kemudahan bagi pengguna.

##### **b. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan kuisioner. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan.

##### **c. Penyusunan Data**

Setelah tahap pengumpulan data dilakukan penyusunan data, mulai dari cover, kata pengantar, daftar isi, kerangka isi, isi, dan daftar pustaka. Setelah data tersusun maka direktori akan dijadikan bentuk tercetak, *e-book* dan *flipbook*, sehingga pengguna bisa membaca direktori baik secara langsung maupun melalui media lain seperti *smartphone* dan media elektronik lainnya.



**Gambar 1. Tahapan Pembuatan Direktori**